

# Kesalahan Umum Jamaah Saat Umrah dan Cara Menghindarinya



## Tidak Berniat di Miqat

Salah satu kekeliruan paling fatal adalah tidak berniat ihram saat melewati miqat. Miqat merupakan batas geografis yang ditetapkan Nabi Muhammad ﷺ sebagai tempat wajibnya niat ihram bagi siapa pun yang hendak menunaikan umrah atau haji. Melewati miqat tanpa niat ihram mengharuskan jamaah untuk membayar *fidyah* (*dam*) atau kembali ke miqat untuk memulai ihram.

Kesalahan ini sering terjadi, terutama bagi jamaah yang naik pesawat dan tidak menyadari posisi miqat. Beberapa maskapai memang mengumumkan saat pesawat akan melintasi miqat, namun tidak semuanya.

## Solusi:

- Kenakan pakaian ihram sejak dari bandara asal atau saat transit.
- Tanyakan kepada pembimbing atau kru penerbangan tentang waktu melintasi miqat.
- Niat ihram segera setelah ada pengumuman atau sesuai petunjuk pembimbing.

### **Melanggar Larangan Ihram Tanpa Disadari**

Banyak jamaah tanpa sadar melanggar larangan ihram, seperti memakai sabun hotel yang mengandung wewangian, menyisir rambut hingga rontok, atau menutup kepala bagi pria. Meski tampak sepele dan dilakukan tanpa sengaja, pelanggaran ini tetap mewajibkan fidyah. Untuk menghindarinya, jamaah sebaiknya menggunakan perlengkapan mandi tanpa parfum, tidak menyisir rambut dengan keras, dan membuat daftar larangan ihram sebagai pengingat di tas atau koper. Pembimbing juga berperan penting untuk terus mengingatkan jamaah agar lebih hati-hati dan menjaga kesucian ihram selama beribadah.

### **Tidak Menyempurnakan Rukun Umrah**

Kesalahan teknis dalam rukun, seperti tawaf kurang dari tujuh putaran atau sa'i dimulai dari bukit Marwah, bisa menyebabkan umrah tidak sah. Banyak jamaah lupa menghitung atau keliru arah karena kelelahan atau kurang paham.

#### **Solusi:**

- Lakukan simulasi tawaf dan sa'i saat manasik.
- Gunakan aplikasi penghitung putaran tawaf.
- Berjalan dalam kelompok kecil agar bisa saling mengingatkan.

### **Terlalu Sibuk Dokumentasi dan Selfie**

Mengambil foto atau video saat melaksanakan tawaf dan sa'i sering kali mengganggu kekhusyukan ibadah, baik bagi diri sendiri maupun jamaah lain. Beberapa jamaah bahkan menyalakan lampu kamera atau berpose di area ramai seperti Hajar Aswad, yang dapat menimbulkan kericuhan dan mengurangi nilai kesakralan ibadah. Sebaiknya, dokumentasi dilakukan pada waktu yang tepat, misalnya setelah seluruh rangkaian umrah selesai. Jamaah juga bisa memanfaatkan jasa dokumentasi resmi

dari tim travel agar tetap mendapatkan kenangan tanpa melanggar adab ibadah. Yang terpenting, tanamkan kesadaran bahwa umrah adalah bentuk pengabdian kepada Allah, bukan kegiatan wisata religi yang berfokus pada foto dan publikasi pribadi.

## **Kurang Bekal Ilmu**

Minimnya pemahaman tentang rukun, wajib, dan sunnah ibadah sering membuat jamaah kebingungan saat di lapangan. Banyak yang sepenuhnya bergantung pada pembimbing tanpa memiliki pemahaman mandiri, sehingga risiko kesalahan dalam pelaksanaan ibadah meningkat. Untuk mengatasinya, jamaah disarankan mengikuti manasik lebih dari sekali dengan metode yang praktis dan aplikatif. Materi pembelajaran juga sebaiknya disediakan dalam berbagai bentuk—video, buku cetak, maupun panduan digital—agar mudah diakses dan dipelajari kapan saja. Selain itu, sesi tanya jawab intensif sebelum keberangkatan perlu diadakan agar setiap jamaah benar-benar memahami tata cara ibadah dan mampu menjalankannya dengan yakin dan tenang di Tanah Suci.

## **Solusi Praktis Mencegah Kesalahan Umrah**

Untuk meminimalisir kesalahan, berikut solusi efektif:

- Checklist ibadah harian dan tahapan umrah.
- Simulasi rukun umrah sebelum keberangkatan.
- Infografis larangan ihram di koper atau kartu nama.
- Aplikasi panduan umrah berisi peta, doa, dan hitungan thawaf.
- Video edukasi diputar di bus atau penginapan.
- Pendamping ibadah untuk kelompok kecil.

Bagi jamaah lansia atau pemula, gunakan media visual seperti buku bergambar dan tanda warna pada tas. Jamaah muda juga bisa menjadi pendamping atau “buddy” bagi yang lebih senior. Dengan persiapan yang matang, ibadah umrah akan lebih sah, nyaman, dan bermakna secara spiritual.

**Terima kasih telah membaca**



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!